

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Peternakan unggas di Indonesia saat ini mulai berkembang dengan pesat. Perkembangan tersebut terbukti dengan berdirinya perusahaan peternakan unggas modern dalam bidang *breeding*. Hal ini merupakan peluang yang cukup baik bagi perusahaan pembibitan karena tanpa adanya produksi *Day Old Chick* (DOC) dari suatu perusahaan pembibitan, peternak akan sulit menjalankan usahanya.

Perkembangan peternakan yang sangat pesat tersebut perlu didukung oleh penyediaan bibit yang berkualitas. Bibit memegang 30 % kunci pencapaian performa produksi daging broiler, hal ini disebabkan karena bibit membawa faktor genetik. Keberhasilan ayam pembibit dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya bibit yang berkualitas, pengadaan pakan yang berkualitas, jumlah konsumsi pakan, perkandangan, sanitasi, keseragaman bobot badan yang tinggi dan pencegahan penyakit.

*Uniformity* (keseragaman) menjadi ukuran variabilitas ayam dalam suatu populasi. Pertumbuhan yang merata merupakan salah satu indikator bahwa ayam memiliki produktivitas yang baik. *Uniformity* yang baik harus mencapai 80 % karena tingkat keseragaman selama periode *starter* merupakan awal untuk mencapai keseragaman periode berikutnya. *Uniformity* yang tidak optimal akan berpengaruh terhadap waktu produksi telur yang sangat beragam sehingga puncak produksi sulit tercapai.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam pemeliharaan ayam pebibit periode *grower* khususnya mengetahui *uniformity* ayam pebibit di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Pekalongan. Manfaat dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan ayam pebibit khususnya pada *uniformity*, serta dapat membandingkan antara teori dan praktek yang ada di lapangan.